

Kecanggihan Teknologi Informasi, *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Ni Made Febby Dwi Paramitha¹

Ni Luh Supadmi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: febbyparamitha27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, skill, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas pada efektivitas sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Kuta Selatan. Sampel yang dipergunakan yakni 85 orang karyawan yang menerapkan sistem informasi akuntansi. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang diterapkan yakni regresi linear berganda. Temuan menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, skill, pengalaman kerja serta kompleksitas tugas mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Implikasi dari penelitian ini bagi pihak LPD mampu memberi informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Kuta Selatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kecanggihan Teknologi Informasi; *Skill*; Pengalaman Kerja; Kompleksitas Tugas.

Sophistication of Information Technology, Skills, Work Experience, Task Complexity on the Effectiveness of Accounting Information Systems

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of information technology sophistication, skills, work experience, and task complexity on the effectiveness of the accounting information system in the South Kuta District Village Credit Institution. The sample used was 85 employees who implemented an accounting information system. Samples were taken using the purposive sampling method. The analysis technique applied is multiple linear regression. The findings show that the sophistication of information technology, skills, work experience and task complexity have a positive influence on the effectiveness of the accounting information system in the South Kuta District LPD. The implications of this research for the LPD are that it is able to provide additional information regarding the factors that influence the effectiveness of the accounting information system, so it is hoped that it will be useful in increasing the effectiveness of the accounting information system in the South Kuta District LPD.

Keywords: Accounting Information System; Information Technology Sophistication; Skills; Work Experience; Task Complexity.



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 12
Denpasar, 30 Desember 2023
Hal. 3334-3346

DOI:
[10.24843/EJA.2023.v33.i12.p16](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i12.p16)

PENGUTIPAN:

Paramitha, N. M. F. D., & Supadmi, N. L. (2023). Kecanggihan Teknologi Informasi, *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3334-3346

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
14 Juni 2023
Artikel Diterima:
23 September 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam sektor akuntansi amat memudahkan dalam peningkatan sistem informasi akuntansi (SIA). Adapun sistem informasi akuntansi yakni sistem yang bertugas mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data demi memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015:10). Alaoma et al. (2020) menyatakan, sistem informasi akuntansi telah membantu untuk menyimpan, memproses dan dengan mudah mendapatkan kembali informasi bagi para manajer dan pengguna lain dalam membuat keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi terkomputerisasi (Wiratmaja & Sari Widhiyani, 2022). Namun implementasi sistem di sebuah entitas tak luput dari masalah. Primadewi et al. (2021) menyebutkan, faktor utama dalam mencapai tujuan adalah sumber daya manusia, karena sistem yang dirancang tidak akan berjalan dengan baik tanpa mempertimbangkan perilaku manusia. Salah satu perilaku yang menjadi perhatian penting adalah kurang telitinya dalam memasukkan data yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan mengurangi efektivitasnya.

Penerapan teknologi guna menunjang sistem memberi pengaruh pada hampir seluruh bidang dalam hal tata kelola usaha tak terkecuali pada tata kelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Adapun Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 pasal 1 memaparkan, LPD merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh Desa Pakraman yang berlokasi di area Desa Pakraman. LPD pada praktiknya bersaing secara ketat dengan lembaga keuangan lain misalnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), koperasi dan bank umum. Informasi akuntansi sesuai dikutip dari Feng & Zhong (2022) merupakan, acuan penting bagi suatu perusahaan untuk mengambil keputusan besar, dan juga merupakan jaminan mendasar bagi suatu perusahaan untuk tetap mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Kabupaten Badung memiliki enam kecamatan, dimana salah satunya yaitu Kecamatan Kuta Selatan. Daerah Kecamatan Kuta Selatan adalah daerah pembangunan yang mempunyai potensi pada aspek pariwisata, perdagangan, industri kecil, serta rumah tangga (Suputra & Hendrayanti, 2020). LPD sebagai lembaga keuangan berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat untuk pendanaan dalam mengembangkan potensi tersebut (Putra & Indraswarawati, 2020). Perda Bali Nomor 3 Tahun 2017 memaparkan, LPD diperlukan untuk menjamin terciptanya kesejahteraan masyarakat hukum adat yang disebut krama desa adat. Adapun LPD Kecamatan Kuta Selatan mempunyai total kredit macet paling tinggi tiap tahun, apabila dikomparasikan dengan kecamatan lain, seperti disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kredit Macet LPD Setiap Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2018-2020

Kecamatan	Kredit Macet		
	(dalam ribuan)		
	2018	2019	2020
Abiansemal	24.736.541	14.013.685	20.884.877
Kuta	17.012.695	29.087.871	52.302.586
Kuta Selatan	177.651.016	208.359.350	241.836.445
Kuta Utara	11.700.963	13.423.991	19.566.040
Mengwi	23.428.219	22.347.109	31.947.459
Petang	2.997.662	2.719.331	2.645.389
TOTAL	257.527.096	289.951.337	369.182.796

Sumber: Data diolah LPLPD Kabupaten Badung, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui LPD Kecamatan Kuta Selatan merupakan kecamatan dengan total kredit macet paling tinggi tiap tahunnya. Melihat hal tersebut, menjadikan kredit macet sebagai resiko yang harus diminimalisir pada Lembaga Perkreditan Desa. Untuk meminimalisir resiko tersebut, diperlukan peran sistem informasi akuntansi yang efektif. Menurut hasil penelitian Sepang et al. (2021), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah. Artinya semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin berkurang kredit bermasalah.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mendukung sistem pengendalian intern (Hilendri & B. S., 2019). Rimbano (2019) menyebutkan, timbulnya kredit bermasalah salah satunya disebabkan oleh individu dalam badan keuangan yang tak mengimplementasikan sistem pengendalian internal ketika memberikan kredit. Hasil penelitian Feby & Yulianita (2021), yang dilakukan pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan menyatakan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh negatif serta signifikan pada kredit macet, jadi sistem pengendalian internal yang semakin baik mampu mengurangi tingkat kredit macet. Hal ini menunjukkan adanya peran sistem informasi yang efektif dalam meminimalisir terjadi kredit macet. Sistem informasi akuntansi yang efektif akan meningkatkan pengendalian internal dan peningkatan pengendalian internal akan dapat meminimalisir adanya kredit macet.

Bulutoding & Amiruddin (2014) menyebutkan, penerapan sistem informasi akuntansi di sebuah entitas tertentu tak luput dari hambatan dalam pelaksanaannya, entah yang bersumber dari internal entitas ataupun eksternal entitas. Dalam tahap memproses sebuah informasi akuntansi, seluruhnya dijalankan menggunakan sistem dan dalam implementasinya tak akan luput dari masalah. Lois et al. (2017), implementasi sebuah sistem di perusahaan menghadapi dua masalah, apakah perusahaan berhasil dalam penerapan sistem ataupun mengalami kegagalan sistem. Guna mencegah kegagalan sistem, amat perlu dianalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi baik yang bersumber dari sisi internal maupun eksternal. Pada penelitian ini, menggunakan empat variabel bebas yaitu kecanggihan teknologi informasi, skill, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas yang berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Penilaian terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting, maka pengungkapan terhadap faktor-

faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara tepat dan efektif.

Mansor et al. (2016) mengatakan, istilah kecanggihan sangat erat kaitannya dengan bidang teknologi informasi. Dalam *The Oxford Advanced Learner's Dictionary* (2005) mendefinisikan kecanggihan sebagai kualitas kecanggihan mesin, teknologi, atau sistem berbasis komputer. Al-Eqab & Adel (2013), pada penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat kecanggihan teknologi dan kegunaan yang dirasakan dari karakteristik informasi akuntansi. Perusahaan yang memiliki tingkat teknologi informasi yang baik dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, akan mampu memproduksi informasi akuntansi yang akurat juga cepat, alhasil dapat meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kecanggihan teknologi di masa kini mampu menghasilkan beranekaragam teknologi sistem yang dirancang untuk mempermudah penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Hanum et al. (2021), Putri & Srinadi (2020), dan Dewi et al. (2021) menyimpulkan, kecanggihan teknologi informasi berkorelasi positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H1 : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan.

Cahyaningsih & Siregar (2022) berpendapat, *skill* berarti keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan keahlian dalam mengungkapkan kebutuhannya dalam pekerjaan itu. Keterampilan yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Melalui pengetahuan yang dimiliki, pengguna dapat memahami tugas dan melaksanakan pekerjaannya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi. Hal tersebut selarah dengan teori TAM dimana kebermanfaatan dan kemudahan yang ditimbulkan dari semakin meningkatnya *skill* yang dimiliki tersebut karyawan akan mampu mengoperasikan SIA berbasis komputer dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Primadewi et al. (2021), Dewi & Muliati (2022), Melliani et al. (2021) menunjukkan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H2 : *Skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan.

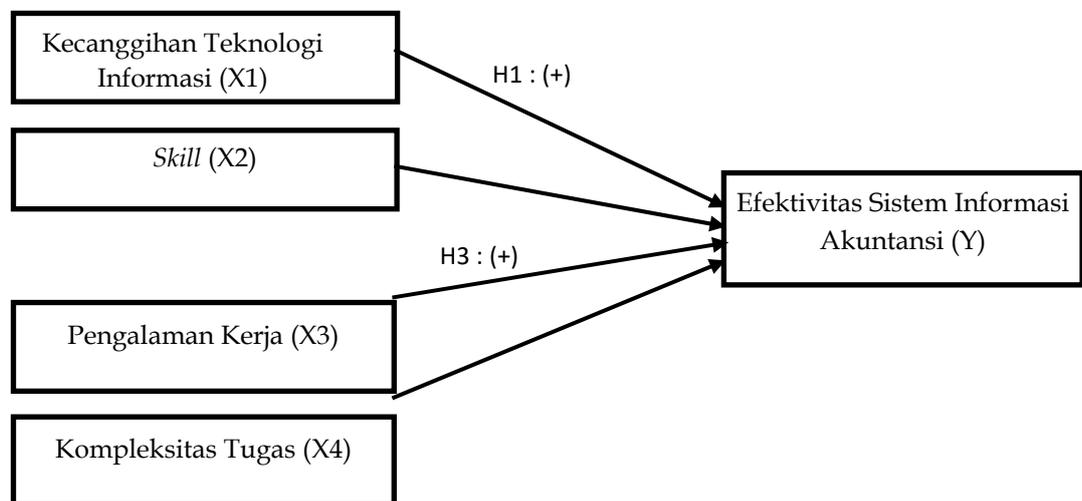
Davis (1989) menyatakan, teori TAM terdiri atas dua tambahan perspektif eksternal, satu diantaranya yakni pengalaman (*experience*). Sebuah pengalaman kerja diperoleh karyawan yang sudah mempunyai jam terbang lebih lama, dimana diharapkan memiliki beragam pengalaman dalam pemecahan masalah (Octavianus & Adolfina, 2018). Berdasarkan teori TAM, pengalaman kerja dalam

menggunakan sistem informasi akuntansi memberi dampak serta kemudahan pada proses menyusun laporan. Hasil penelitian Lisa & Kepramareni (2019), Haleem & Teng (2018), Sari & Indraswarawati (2020), dan Wulandari et al. (2021) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berkorelasi positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan.

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang kompleks dan rumit. Kompleksitas tugas dapat membuat seseorang karyawan menjadi tidak konsisten (Anjani & Wirawati, 2018). Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) sebagai sebuah acuan ketika individu yakin bahwasanya implementasi dari sistem tertentu mampu meringankan pekerjaannya. Dalam Fatmawati (2015) yang mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi salah satunya yaitu kompleksitas. Temuan penelitian Anjani & Wirawati (2018) menunjukkan, kompleksitas tugas berkorelasi negatif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

H4 : Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan. Korelasi antarvariabel independen dengan variabel dependen disajikan pada kerangka konseptual seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif. LPD Kecamatan Kuta Selatan dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan Kecamatan Kuta Selatan

adalah daerah pembangunan yang mempunyai potensi pada sektor pariwisata, bidang perdagangan, industri kecil, serta rumah tangga sehingga diperlukan LPD dengan sistem informasi akuntansi yang efektif agar penyaluran dana kepada masyarakat berjalan lancar dan efektif. Variabel yang dipergunakan mencakup variabel terikat yakni efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) serta variabel bebas yakni kecanggihan teknologi informasi (X1), *skill* (X2), pengalaman kerja (X3), dan kompleksitas tugas (X4). Data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Badung menyebutkan ada 9 LPD yang ada di Kecamatan Kuta Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada 9 LPD di Kecamatan Kuta Selatan berjumlah 288 orang. Sampel penelitian sebanyak 90 orang yang menerapkan sistem informasi akuntansi diambil berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda dalam menganalisis data. Adapun analisis data mengacu ke temuan angket yang pengukurannya mempergunakan skala likert 5 poin. Tahapan analisis data mencakup : 1) Uji validitas dan uji reliabilitas, 2) Statistik deskriptif, 3) Analisis regresi linear berganda, 4) Uji asumsi klasik mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas, 5) Uji kelayakan model mencakup uji F, uji koefisien determinasi (R^2) juga pengujian t (pengujian hipotesis). Analisis regresi linear berganda diterapkan guna mengetahui pengaruh variabel kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja serta kompleksitas tugas pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Persamaan regresi mampu tergambarkan seperti berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- X1 = Kecanggihan Teknologi Informasi
- X2 = Skill
- X3 = Pengalaman Kerja
- X4 = Kompleksitas Tugas
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian didapat dari angket yang disebarkan ke 90 responden di 9 LPD. Adapun rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan langsung	90
Kuesioner yang tidak kembali dan tidak lengkap	(5)
Kuesioner yang kembali dan digunakan Tingkat pengembalian kuesioner (<i>respon rate</i>)	85
Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>)	$85/90 \times 100\% = 94,4\%$
	$85/90 \times 100\% = 94,4\%$

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 2 menyatakan, dari 90 angket yang disebar, terdapat 5 angket yang tidak kembali dan tidak lengkap. Angket kembali sebanyak 85 angket. Kalkulasi dari data itu memberi hasil yakni *response rate* 94,4 persen dimana *usable response rate* yakni 94,4 persen. Statistik deskriptif memberi gambaran mengenai sebuah data yang diketahui dari nilai rata-rata (*mean*), varian, standar deviasi, minimum, serta maksimum (Ghozali, 2018:19). Temuan statistik deskriptif penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	85	16,00	25,00	21,9059	2,65753
Skill (X2)	85	35,00	50,00	40,1765	2,93654
Pengalaman Kerja (X3)	85	23,00	35,00	28,2353	2,48638
Kompleksitas Tugas (X4)	85	9,00	30,00	23,4706	2,61674
Efektivitas SIA (Y)	85	18,00	25,00	20,4471	1,43515
Valid N (<i>listwise</i>)	85				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 3 menunjukkan variabel kecanggihan teknologi informasi mempunyai nilai paling rendah 16,00, nilai paling tinggi 25,00, nilai rerata 21,90 serta standar deviasi yakni 2,65. Variabel *skill* mempunyai nilai paling rendah 35,00, nilai paling tinggi 50,00, nilai rerata 40,17 serta standar deviasi 2,93. Variabel pengalaman kerja mempunyai nilai paling rendah 23,00, nilai paling tinggi 35,00, nilai rerata 28,23 serta standar deviasi 2,48. Variabel kompleksitas tugas memiliki nilai paling rendah 9,00, nilai paling tinggi 30,00, nilai rerata 23,47 serta standar deviasi 2,61. Analisis regresi linear berganda diterapkan guna mengetahui hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependennya. Regresi linear berganda mampu menjelaskan korelasi kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas pada efektivitas SIA di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Temuan analisis regresi linear berganda diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,111	1,292		3,183	0,002
KTI (X1)	0,070	0,033	0,130	2,096	0,039
S (X2)	0,151	0,047	0,309	3,185	0,002
PK (X3)	0,150	0,051	0,259	2,919	0,005
KT (X4)	0,192	0,045	0,350	4,239	0,000
Adjusted R Square	0,707				
Signifikansi F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Menurut temuan analisis regresi linear berganda yang dipaparkan pada Tabel 4, didapatkan persamaan regresi yakni :

$$Y = 4,111 + 0,070 X1 + 0,151 X2 + 0,150 X3 + 0,192 X4 + e$$

Atas dasar rumus serta keterangan dalam Tabel 5, diperoleh konstanta senilai 4,111, ini berarti jika kecanggihan teknologi informasi (X1), *skill* (X2),

pengalaman kerja (X3), serta kompleksitas tugas (X4) bernilai konstan, efektivitas SIA memiliki nilai yakni 4,111. β_1 senilai 0,070 berarti kecanggihan teknologi informasi (KTI) bertambah satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) bertambah 0,070 diasumsikan variabel lainnya konstan. β_2 sebesar 0,151 artinya apabila *skill* (S) bertambah satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) akan meningkat 0,151 diasumsikan variabel lainnya konstan. β_3 sebesar 0,150 artinya jika pengalaman kerja (PK) meningkat satu satuan, efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) akan meningkat 0,150 diasumsikan variabel lainnya konstan. β_4 sebesar 0,192 berarti kompleksitas tugas (KT) meningkat satu satuan, efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA) bertambah 0,192 diasumsikan variabel lain konstan.

Temuan pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,707 berarti bahwa sebesar 70,7 persen variasi efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan dipengaruhi oleh variasi kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas, sedangkan sisanya sebesar 29,3 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Uji F bertujuan untuk melihat variabel bebas yaitu kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni efektivitas SIA. Sesuai temuan analisis regresi linear berganda, tingkat signifikansi uji F yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat dan variabel kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, diketahui hipotesis pertama diterima, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Berarti semakin canggih teknologi informasi, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi informasi mampu menaikkan intensi individu guna menerapkan SIA, alhasil efektivitas SIA akan meningkat. Adapun sistem yang mempunyai kecanggihan teknologi informasi mampu memberi dampak positif bagi efektivitas sistem informasi akuntansi (Kusumaningsih & Dharmadiaksa, 2019). Ini sejalan dengan teori TAM, yang mana kemudahan yang diciptakan oleh kecanggihan sebuah teknologi informasi mampu meningkatkan intensi individu dalam menerapkan SIA, alhasil efektivitas SIA pada LPD Kecamatan Kuta Selatan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Melliani et al. (2021), Hanum et al. (2021), Hanum et al. (2021), serta Putri & Srinadi (2020) menunjukkan, kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh positif pada efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, *skill* memiliki pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Berarti semakin tinggi tingkat *skill* yang dimiliki karyawan, semakin meningkat pula efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi. Hubungan yang dapat dilihat dari *skill* dengan efektivitas SIA menurut teori TAM dijelaskan dengan pemikiran

bahwa perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan sebuah teknologi dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Dimana dengan adanya kebermanfaatan dan kemudahan yang ditimbulkan dari semakin meningkatnya *skill* yang dimiliki tersebut karyawan akan mampu mengoperasikan SIA berbasis komputer dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Dewi & Muliati (2022), Melliani et al. (2021) menunjukkan bahwa *skill* memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai teori TAM yaitu dijelaskan dengan pemikiran bahwa menurut Davis (1989) teori TAM mempunyai dua tambahan perspektif eksternal salah satunya yakni pengalaman (*experience*). Adapun pengalaman kerja memperlihatkan kualitas individu. Makin lama karyawan bekerja, makin mudah ia menjalankan tugas yang diembannya tanpa ada kesulitan yang signifikan. Sehingga kemudahan mampu didapatkan karyawan dalam mempergunakan sistem, jadi tahapan mengolah data dan menyajikan informasi yang mempergunakan sistem informasi akuntansi mampu berjalan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa & Kepramareni (2019), Haleem & Teng (2018), dan Sari & Indraswarawati (2020) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak, hasil penelitian menunjukkan variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas, maka semakin meningkatkan efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi. Adapun kompleksitas tugas yakni pandangan individu perihal kesulitan sebuah tugas yang dipicu oleh keterbatasan kemampuan dalam menjalankan tugas, kemampuan mengintegritaskan permasalahan, serta daya ingat terbatasnya kemampuan seseorang pembuat keputusan. Terdapat karyawan yang mempersepsikan tugas sebagai kompleksitas tinggi dan sulit sementara karyawan lain terdapat yang mempersepsikan sebagai tugas yang mudah. Hasil penelitian oleh Linda et al. (2022) menyatakan bahwa pengguna yang merasakan adanya kompleksitas tugas perihal sistem informasi akuntansi yang berkompleksitas tinggi, maka dapat menyelesaikan tugas itu dengan usaha yang lebih besar.

Berdasarkan teori TAM dipaparkan, kemanfaatan serta kemudahan pemakaian mampu memengaruhi tindakan individu dalam menerima serta mempergunakan teknologi. Karyawan yang mempersepsikan kompleksitas tugas sebagai tugas yang mudah akan mampu mengatasi suatu tugas yang sangat kompleks sehingga kemudahan yang di dapat akan mempengaruhi karyawan untuk mampu mengoperasikan SIA dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian ini selaras dengan

penelitian oleh Melliani et al. (2021), Dika & Wirawati (2018) yang menyebutkan, kompleksitas tugas mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun tidak sejalan dengan penelitian Anjani & Wirawati (2018) menunjukkan, kompleksitas tugas mempunyai pengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Variabel kecanggihan teknologi informasi, skill, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi, skill, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas, akan semakin meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Kuta Selatan.

Bagi LPD diharapkan untuk meningkatkan kecanggihan teknologi informasi, *skill*, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara rutin, dengan begitu pelayanan kepada nasabah akan meningkat serta mampu menghasilkan informasi secara cepat, tepat juga akurat. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain seperti partisipasi pemakai, insentif, pengendalian internal, pendidikan dan pelatihan, dan yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dan penelitian dilakukan pada lokasi yang berbeda.

REFERENSI

- Al-Eqab, M., & Adel, D. (2013). The impact of IT sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among Jordanian listed companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 145-155.
- Alaoma, M. E. J., Unung, M. O. G., & Anaezichukwuolu, M. A. G. (2020). Impact of Accounting Information System on Credit Management: Problems and Prospects. *European Journal of Business, Economics and Accountancy*, 8(3), 18-31. www.idpublications.org
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2430. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p29>
- Bulutoding, L., & Amiruddin, A. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Sistem Informasi: Studi Pada Perbankan. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 15, 124-136.
- Cahyaningsih, C., & Siregar, A. L. (2022). *The Role of System User Training and Personal Technical Skills to Improve Accounting Information System Performance*. *Unayah 2020*, 3971-3978.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik

- Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kharisma*, 3(1), 391–402. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1715>
- Dewi, N. W. M., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Skill, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, E-ISSN 279, 73–84.
- Dika Pradana, G. B., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(3), 1994–2010. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p14>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Feby, N. K. U., & Yulianita, N. W. D. (2021). Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman, Tingkat Suku Bunga dan Pengendalian Internal terhadap Kredit Macet pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 428–435.
- Feng, S., & Zhong, R. (2022). Optimization and Analysis of Intelligent Accounting Information System Based on Deep Learning Model. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/1284289>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haleem, A., & Teng, K. L. L. (2018). Impact of User Competency on Accounting Information System Success : Impact of User Competency on Accounting Information System Success : Banking Sectors in Sri Lanka. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6), 167–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijefi.7212>
- Hanum, R. F., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 469–481.
- Hilendri, B. A., & B. S., S. H. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 39–63. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.53>
- Kusumaningsih, N. W. W., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 205. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p14>
- Linda, N. W., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 249–257.
- Lisa Ernawatiningsih, N. P., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of*

- Applied Business and International Management*, 4(2), 33–40.
<https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i2.564>
- Lois, P., Tabouratzi, E., & Makrygiannakis, G. (2017). Accounting Information Systems course: perceptions of accounting and non-accounting students. *EuroMed Journal of Business*, 12(3), 258–286.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EMJB-11-2016-0032>
- Mansor, N. H. A., Mohamed, I. S., Ling, L. M., & Kasim, N. (2016). Information Technology Sophistication and Goods and Services Tax in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 2–9.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00003-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00003-4)
- Melliani, N. M. R., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 202–212.
- Octavianus, W. R., & Adolfini. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Telkom Indonesia Cabang Manado the Influence of Work Experience and Job Training on Employee Performance of Pt . Telkom Indonesia Manado Branch. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1758–1767.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20445>
- Primadewi, N. M. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Skill, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Bkpad Kabupaten Bangli. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. 1(5), 1625–1635. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/2781>
- Putra, I. P. D. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 62–77.
<https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.862>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Eektivitas Penggunaan SIA. *Journal Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1–15.
- Rimbano, D. (2019). Penerapan Spi-Coso Atas Pemberian Kredit Dana Bergulir Kotaku. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(2), 11.
<https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i2.47>

- Rommey, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System*. Pearson Education Limited.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Marga Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 299–323.
- Suputra, I. D. G. D., & Hendrayanti, N. L. P. (2020). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2281. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p09>
- Sepang, J. P., Ilat, V., Morasa, J., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Sulut Go. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, 12(2), 2021.
- Wiratmaja, K. S., & Sari Widhiyani, N. L. (2022). Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1842. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p13>
- Wulandari, N. M. D., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, K. (2021). Pengaruh Tingkat Ketelitian, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Pendidikan Staff Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kota Denpasar. *JURNAL KHARISMA*, 3(3), 81–91. <http://repository.unmas.ac.id/journal/detail/10829/>